

ABSTRAK

Pelaksanaan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran IPS (Materi Sejarah) di SMP N 1 Panti, Kabupaten Pasaman

Oleh : Wilda Yanti.

Penelitian ini berawal dari masalah dalam ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah) di kelas SMP N 1 Panti, Kabupaten Pasaman. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya komponen Strategi *Active Learning* tersebut dilakukan, namun masih ada komponen lain yang tidak terlaksana, yaitu guru tidak ada menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan peserta didik dan dalam menyimpulkan materi pelajaran adalah guru dan bukannya peserta didik. Untuk itu lah peneliti ingin melihat bagaimana sebenarnya pelaksanaan Strategi *Active Learning* tersebut dilaksanakan di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa jauh Strategi *Active Learning* yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah).

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluative yang menekankan pada metode kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kegiatan guru dalam mengupayakan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah guru IPS (Sejarah) SMP N 1 Panti yang berjumlah 2 orang.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah) di SMP N 1 Panti belum sepenuhnya terlaksana. (1) Guru belum melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara adil, (2) guru belum mampu memvariasikan pola interaksi didalam proses pembelajran, (3) guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, serta (4) guru tidak membimbing peserta didik untuk merefleksi materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah) di SMP N 1 Panti kabupaten Pasaman belum sepenuhnya terlaksana.